

Sultan Ternate Emir El Mukminin Hamzah Nasarun Minallahi Shah (Sultan Hamzah 1627-1648) dan politiknya di Keradjaan Ternate antara tahun 1628-1643 berdasarkan dokumen-dokumen VOC yang telah diterbitkan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156865&lokasi=lokal>

Abstrak

Objek yang dipilih bagi karangan ilmiah yang menjadi pelengkapan ujian Sardjana pada Jurusan Sedjarah Fakultas Sastra Universitas Indonesia ialah, seperti nampak pada halaman judul, Sultan Emir El Muka minin Hamzah Nasarun Minallahi Shah atau Sultan Hamzah dari Ternate yang hidup antara tahun 1627 dan 1648. Namun samasekali bukanlah maksud penulis untuk menjusun suatu biografi, demikian pula bukan seluruh masa hidupnya yang disoroti. Djangkauan karangan ini hanyalah tindakan Sultan Hamzah dalam bidang politik antara tahun 1628 dan 1648. Yang menarik perhatian pada Sultan Hamzah ialah kenyataan bahwa hidupnya terpisah oleh suatu peristiwa penting sehingga seolah-olah ia hidup dalam dua zaman. Peristiwa penting itu ialah kedatangan Belanda di Ternate pada tahun 1607 yang mengakibatkan suatu hubungan persekutuan antara kedua kekuasaan itu. Sangatlah menarik untuk mengetahui bagaimana Sultan Hamzah mengatur keradjaannya dalam kondisi politik yang berlainan dengan kondisi politik semasa mudanya. Ada suatu hal lain lagi yang menarik pada tokoh ini. Oleh penulis hikayat dari abad ke-19 Hamzah rupanya tidak dikenal. Menurut keterangan dari Drs. A.D. Lapijan yang pernah membuat suatu survey di Ternate beberapa tahun yang lalu, pada masa ini pun Sultan Hamzah tidak mendapat tempat dalam tradisi rakyat. Selain hal yang menarik itu, dari tindakan politik Sultan Hamzah kita dapat memperoleh beberapa fakta yang sangat penting bagi penulisan sedjarah Indonesia pada umumnya. Apabila kita tindjau historiografi kolonial maka sekurang-kurangnya ada tiga orang yang pernah menulis tentang Sultan Hamzah setjara pandjang lebar (Valeutyn, 1724, Hoopes, 1890) maupun setjara sepintas lalu (Stapel, 1940). Adalah suatu keladjiman bahwa setiap sedjarawan terikat pada beberapa hal yang sudah terkandung dalam disiplin sedjarah itu _